

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG MANFAAT KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN (PENGUKURAN TD, BB, TB, LILA TFU, DJJ DAN PEMBERIAN TABLET Fe) DI DESA SIPITU HUTA KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2026

HEALTH EDUCATION ON THE BENEFITS OF PREGNANCY EXAMINATION VISITS (MEASUREMENT OF BP, BB, TB, LILA TFU, DJJ AND PROVISION OF FE TABLETS) IN SIPITU HUTA VILLAGE, POLLUNG DISTRICT, HUMBANG HASUNDUTAN REGENCY IN 2026

Mayes Felda Simamora¹, Renta Sihombing², Kino Siboro³

E-mail: mayes.simamora@stikeskb.ac.id

Abstrak

Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya risiko yang dapat membahayakan ibu maupun janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat kunjungan ANC serta pemeriksaan kehamilan yang meliputi pengukuran tekanan darah (TD), berat badan (BB), tinggi badan (TB), lingkaran lengan atas (LILA), tinggi fundus uteri (TFU), denyut jantung janin (DJJ), serta pemberian tablet Fe. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sipitu Huta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2026. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kehamilan, serta pemberian tablet Fe kepada ibu hamil. Peserta kegiatan berjumlah 18 orang ibu hamil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tekanan darah, berat badan, tinggi badan, ukuran LILA, serta denyut jantung janin dalam batas normal. Selain itu, setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan manfaat konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga dapat mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan dan meningkatkan derajat kesehatan ibu serta janin.

Kata kunci: Antenatal Care, Ibu Hamil, Pemeriksaan Kehamilan, Penyuluhan Kesehatan, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan ibu. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan masih adanya berbagai permasalahan dalam pelayanan kesehatan ibu, mulai dari keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan, hingga kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan (World Health Organization, 2023).

Di Indonesia, Angka Kematian Ibu masih tergolong tinggi dibandingkan dengan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan laporan kesehatan nasional, AKI di Indonesia pada tahun 2020 tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 346 per 100.000 kelahiran hidup, namun angka ini masih lebih tinggi dibandingkan beberapa negara ASEAN seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu selama masa kehamilan, salah satunya melalui kunjungan **Antenatal Care (ANC)**. Pelayanan ANC merupakan pelayanan

kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan serta mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu maupun janin (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Melalui kunjungan ANC, tenaga kesehatan dapat melakukan pemeriksaan fisik, pemantauan perkembangan janin, pemeriksaan laboratorium, serta memberikan konseling dan edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Selain itu, ibu hamil juga dapat memperoleh informasi mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta pentingnya melahirkan di fasilitas kesehatan (Varney, 2017).

METODE

3.1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil yang berada di Desa Sipitu Huta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 18 orang ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) serta pemeriksaan kehamilan secara rutin selama masa kehamilan.

3.2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kehamilan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab mengenai pentingnya kunjungan antenatal care serta manfaat pemeriksaan kehamilan bagi kesehatan ibu dan janin.

Selain kegiatan penyuluhan, dilakukan juga pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil yang meliputi pemeriksaan tekanan darah (TD), berat badan (BB), tinggi badan (TB), lingkaran lengan atas (LILA), tinggi fundus uteri (TFU), serta pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ). Pada kegiatan ini juga dilakukan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia selama masa kehamilan.

3.3. Tahapan kegiatan

3.3.1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan survei lokasi kegiatan, melakukan koordinasi dengan bidan desa dan pihak terkait, melakukan pendataan ibu hamil yang menjadi sasaran kegiatan, serta menyiapkan materi penyuluhan dan alat pemeriksaan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

3.3.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan

kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manfaat kunjungan Antenatal Care (ANC) dan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta.

Setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, tinggi fundus uteri, serta pemeriksaan denyut jantung janin. Selain itu, peserta juga diberikan tablet Fe serta penjelasan mengenai manfaat konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

3.3.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab serta dengan melihat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi yang disampaikan mengenai pentingnya kunjungan antenatal care dan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

3.3.4. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2026 di Desa Sipitu Huta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang manfaat kunjungan Antenatal Care dan pemeriksaan kehamilan dilaksanakan di **Klinik Bersalin Desa Sipitu Huta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan** pada tanggal **19 Februari 2026**. Kegiatan ini diikuti oleh **18 orang ibu hamil**.

Kegiatan diawali dengan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya kunjungan antenatal care selama masa kehamilan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian antenatal care, manfaat pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya pada kehamilan, serta pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

Setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh peserta yang meliputi pemeriksaan tekanan darah (TD), berat badan (BB), tinggi badan (TB), lingkaran lengan atas (LILA), tinggi fundus uteri (TFU), serta pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap 18 ibu hamil, sebagian besar peserta memiliki kondisi kesehatan yang berada dalam batas normal. Tekanan darah ibu hamil sebagian besar berada pada kisaran **110–120 mmHg**, yang

menunjukkan kondisi tekanan darah yang normal selama kehamilan.

Hasil pemeriksaan berat badan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki berat badan pada kisaran **66–70 kg**, yang masih termasuk dalam kategori normal untuk kehamilan. Sementara itu, hasil pengukuran tinggi badan ibu hamil menunjukkan mayoritas berada pada kisaran **156–160 cm**.

Pada pemeriksaan lingkaran lengan atas (LILA), sebagian besar ibu hamil memiliki ukuran **13–14 cm**, yang menunjukkan status gizi ibu hamil masih dalam batas yang perlu diperhatikan sehingga diperlukan edukasi mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan.

Hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri (TFU) menunjukkan sebagian besar ibu hamil berada pada kisaran **26–30 cm**, yang sesuai dengan usia kehamilan peserta. Sedangkan hasil pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ) menunjukkan bahwa seluruh janin memiliki denyut jantung dalam batas normal yaitu **120–160 kali per menit**.

Selain pemeriksaan kesehatan, dalam kegiatan ini juga dilakukan **pemberian tablet Fe kepada ibu hamil** serta penjelasan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia selama masa kehamilan.

4.2. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manfaat kunjungan antenatal care (ANC) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pengetahuan yang baik mengenai kehamilan dapat membantu ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janin selama masa kehamilan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan dapat memahami materi yang disampaikan mengenai pentingnya kunjungan antenatal care serta manfaat pemeriksaan kehamilan secara rutin. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

Pelayanan antenatal care memiliki peranan penting dalam memantau kondisi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan serta mendeteksi secara dini adanya komplikasi kehamilan. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin dapat membantu tenaga kesehatan dalam memberikan penanganan yang tepat apabila ditemukan masalah selama masa kehamilan.

Selain itu, edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe juga sangat penting untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan

dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, bayi lahir dengan berat badan rendah, serta meningkatkan risiko kematian ibu.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kehamilan ini, diharapkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dapat meningkat sehingga ibu hamil lebih rutin melakukan kunjungan antenatal care selama masa kehamilan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan mengenai manfaat kunjungan **Antenatal Care (ANC)** dan pemeriksaan kehamilan yang dilaksanakan di **Klinik Bersalin Desa Sipitu Huta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan** telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh **18 orang ibu hamil** yang mendapatkan penyuluhan kesehatan serta pemeriksaan kehamilan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kondisi kesehatan yang berada dalam batas normal berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas (LILA), tinggi fundus uteri (TFU), serta denyut jantung janin (DJJ). Selain itu, setelah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan, ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan

mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin serta manfaat konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care secara teratur sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi kehamilan dan meningkatkan derajat kesehatan ibu serta janin.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: BPS.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2024. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023*. Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusmiyati, Yuni. 2017. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2017. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Pantikawati, Ika. 2015. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Romauli, Suryati. 2016. *Asuhan Kebidanan I: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2018. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- United Nations Children's Fund. 2023. *Maternal and Newborn Health Disparities Report*. New York: UNICEF.
- Varney, Helen. 2017. *Varney's Midwifery*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. 2023. *Trends in Maternal Mortality 2000–2020*. Geneva: WHO.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. (2023). *Trends in maternal mortality 2000–2020*. Geneva: WHO.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pelaksanaan penyuluhan

Pemeriksaan TD, LILA



Leopold

Foto bersama

